

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aksesibilitas merupakan salah satu bagian dari analisis interaksi kegiatan dengan sistim jaringan transportasi yang bertujuan untuk memahami cara kerja sistim tersebut dan menggunakan hubungan analisis antara komponen sistim untuk meramalkan dampak lalu lintas beberapa tata guna lahan atau kebijakan transportasi yang berbeda. Aksesibilitas sering dikaitkan dengan jarak, waktu tempuh dan biaya perjalanan.

Aksesibilitas merupakan suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan mengenai cara lokasi tata guna lahan berinteraksi satu sama lain, dan mudah atau sulitnya lokasi tersebut dicapai melalui sistim jaringan transportasi (Black, 1987). Mudah bagi seseorang belum tentu mudah bagi orang lain, untuk itu diperlukan kinerja yang kuantitatif (terukur) yang dapat menyatakan aksesibilitas atau kemudahan tersebut. Aksesibilitas bagi pengguna angkutan umum penumpang dapat berupa kemudahan untuk mencapai rute angkutan umum dengan berjalan kaki baik dari awal maupun akhir perjalanan, kemudahan untuk mendapatkan angkutan umum penumpang dan kemudahan perjalanan ke daerah tujuan dengan menggunakan fasilitas angkutan umum (Iskandar, dkk., 2001).

Kota Kupang merupakan kota dengan kepadatan penduduk yang tinggi dengan jumlah penduduk 5,33 juta jiwa (BPS, 2020). Hal ini dapat dilihat dari arus lalu lintas yang bergerak setiap harinya di jalur – jalur jalan utama kota dan menjadi penyebab timbulnya kemacetan, kebisingan dan polusi udara. Semakin meluasnya kawasan perumahan penduduk ke pinggiran kota telah mengakibatkan bertambah panjangnya pergerakan yang dilakukan kearah pusat kota, karena daerah pusat kota masih memiliki daya tarik yang cukup besar sebagai pusat kegiatan.

Kota lama adalah salah satu Kecamatan dari enam Kecamatan yang ada di wilayah Pemerintahan Kota Kupang dengan luas wilayah 3,22 KM² yang terbagi dalam sepuluh Kelurahan. Kecamatan Kota Lama mempunyai posisi strategis yakni terletak ditengah jantung kota, dan pusat perdagangan atau jasa. Untuk melakukan pergerakan tersebut tentunya memerlukan sarana dan prasarana yang baik yaitu adanya kendaraan dan sarana jalan raya yang baik. Namun sebagian besar masyarakat Kota Kupang tidak mampu menggunakan kendaraan pribadi dikarenakan ekonomi masih tergolong lemah atau sebagian besar masyarakat tidak memiliki kendaraan pribadi. Sehingga masyarakat kota kupang masih bergantung pada angkutan umum. Maka dari itu pemerintah harus menyediakan sarana angkutan umum yang memadai.

Perkembangan wilayah perdagangan melaju pesat ditandai dengan semakin bertambahnya pertokoan dipinggiran ruas jalan dan berkembangnya perdagangan pasar baik pada pusat kota maupun yang jauh dari daerah pusat kota. Kondisi tersebut menimbulkan bertambah banyaknya pergerakan yang dilakukan menuju pusat perdagangan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan dan rendahnya rata – rata kecepatan kendaraan yang ikut mempengaruhi waktu tempuhnya. Hal tersebut mempengaruhi tingkat aksesibilitas perjalanan bagi pengguna kendaraan bermotor atau angkutan umum di jalan ketika menuju wilayah perdagangan baik diukur berdasarkan jarak, waktu maupun biaya perjalanan. Keberadaan angkutan umum sangat dibutuhkan tetapi jika tidak ditangani secara baik dan benar akan menimbulkan masalah dari masyarakat, karena jika kondisi sistim angkutan umum yang buruk akan menyebabkan turunnya efektifitas maupun efisiensi dari sistim transportasi secara keseluruhan. Kinerja pelayanan angkutan umum dapat dilihat dari efektifitas dan efisiensi suatu pengoprasian angkutan umum. Penilaian kriteria efektif dan dilihat dengan indikator aksesibilitas (kemudahan pengguna untuk mencapai rute angkutan), kerapatan (jumlah kendaraan atau jumlah rute), kecepatan rata – rata dan frekuensi headway. Sedangkan dari segi efisiensi dilihat dari indikator keterjangkauan, kelayakan tingkat operasi *load factor* (faktor muat penumpang) dan umur dari kendaraan (Depertemen Perhubungan, 2002). Untuk mendapatkan tingkat efisiensi dilihat dari konsep persediaan sarana dan prasarana dan penggunaannya seperti parameter tingkat oprasional faktor muat penumpang dan daerah layanan. Angkutan umum sebagai salah satu fasilitas sosial sebenarnya tidak hanya difokuskan pada pencairan keuntungan semata,

lebih jauh juga untuk memenuhi aspek sosial, yaitu terpenuhinya kepuasan pada masyarakat. Pemerintah ataupun pihak swasta yang terkait diharapkan dapat merencanakan sistem perangkutan kota yang lebih baik sehingga terdapat transportasi yang efektif dan efisien.

Dengan demikian berdasarkan masalah diatas, maka hal menarik yang diteliti dan perlu dilakukan tingkat aksesibilitas pengguna angkutan umum dikawasan pertokoan Kota Lama, agar para pemegang kebijakan dan pemegang otoritas dapat melihat serta menjadikan bahan pertimbangan dalam penggunaan angkutan umum dikawasan perdagangan secara cepat dan akurat.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka sangat perlu dilakukan penelitian mengenai “ **ANALISIS AKSESIBILITAS PENUMPANG ANGKUTAN UMUM MENUJU PERTOKOAN KOTA LAMA KOTA KUPANG**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan, masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana aksesibilitas penumpang angkutan umum menuju pusat pertokoan Kota Lama Kota Kupang ?
2. Apakah ada zona dengan aksesibilitas rendah, jika ada maka apa faktor penyebabnya ?
3. Bagaimana merekomendasikan rute yang memenuhi kriteria aksesibilitas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aksesibilitas penumpang angkutan umum menuju kawasan pertokoan Kota Lama Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui zona dengan aksesibilitas rendah serta factor penyebabnya.
3. Untuk memberikan rekomendasi rute yang mampu memenuhi kebutuhan aksesibilitas ke pusat Kota Lama.

1.4 Manfaat Penelitian

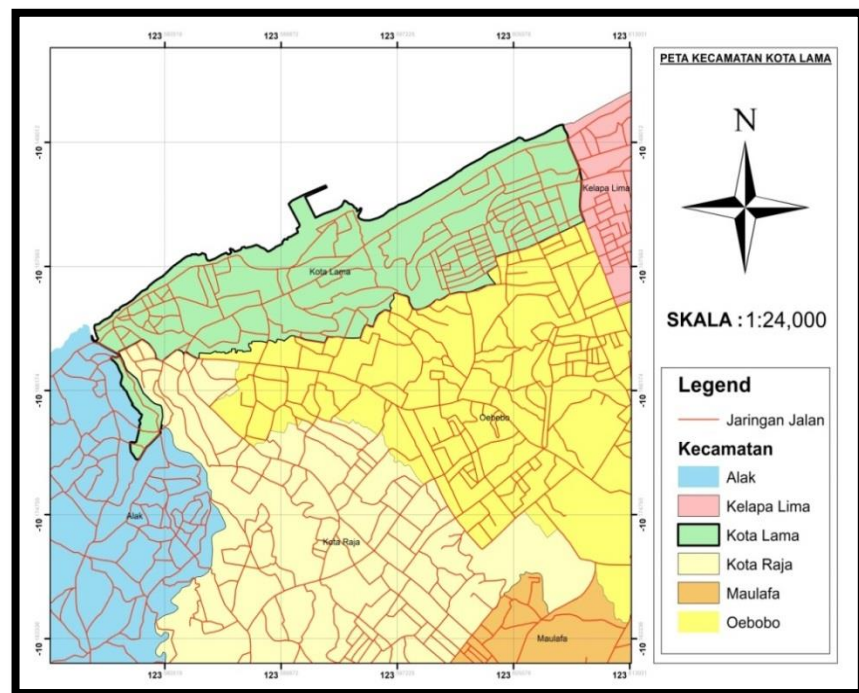
Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah
Sebagai bahan pertimbangan dalam merekomendasikan perbaikan aksesibilitas penumpang angkutan umum menuju pusat Kota Kupang.
2. Bagi penelitian lanjutan
Sebagai bahan acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam membuat analisis aksesibilitas penumpang angkutan umum di lokasi studi lainnya.

1.5 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Pusat kota yang diteliti daerah pertokoan Kota Lama Kota Kupang.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Penelitian

Sumber : Pemetaan QGIS

2. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan survei statis angkutan umum dan survei dinamis angkutan umum.

3. Metode analisis data yang digunakan dari survei statis angkutan umum yaitu jarak antara waktu kedatangan kendaraan (*headway*), waktu perjalanan dan jarak pejalan kaki ketempat tujuan angkutan umum.
4. Pengukuran tingkat aksesibilitas yang diteliti hanya dengan menggunakan indikator waktu perjalanan, waktu antara, waktu tunggu dan waktu perjalanan dari asal ke tempat tujuan.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mempunyai keterkaitan dengan beberapa penelitian terdahulu, persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan penelitian terdahulu

Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
(PUTU ALIT SUTHANAYA, 2009) Fakultas Teknik , Universitas Udayana, Analisis Aksesibilitas Penumpang Angkutan Umum Menuju Pusat Kota Denpasar di Provinsi Bali.	penelitian ini sama – sama berbicara tentang aksesibilitas dan menggunakan pengukuran tingkat aksesibilitas dengan variable jarak, waktu dan biaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian ini berbicara tentang aksesibilitas masing – masing rute berdasarkan variable jarak,waktu tempuh rata – rata dan kecepatan rata – rata. 2. Pada penelitian ini menggunakan metode survei statis dan survei dinamis. 3. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu waktu perjalanan penumpang 	Dari hasil anlisis aksesibilitas berdasarkan jaram diperoleh zona dengan aksesibilitas tinggi, sedang, menengah dan rendah.

		angkutan umum, waktu berjalan kaki, waktu tunggu dan waktu perjalanan diatas kendaraan.	
(IRFAN,2014), Fakultas teknik, Universitas Hasanuddin, Analisis Aksesibikitas Kendaraan Pribadi Menuju kampus Universitas Negri Makasar Gunungsari di Makasar.	1. Penelitian ini sama – sama berbicara tentang aksesibilitas. 2. penelitian ini sama – sama menggunakan pengukuran tingkat aksesibilitas dengan variable jarak, waktu dan biaya.	1. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner dan wawancara langsung. 2. Metode analisis data yang didapat adalah rute perjalanan di lingkup kampus, jarak, waktu dan kecepatan rata – rata tiap rute. 3. Menggunakan perangkat lunak Quantum GIS. 4. Lokasi penelitian.	Perbandingan antara kendaraan roda dua dan roda empat yang menuju kampus dengan menggunakan tingkat aksesibilitas
(HASANUDDIN, 2014), Fakuitas teknik, Universitas Hasanuddin, analisis aksesibilitas angkutan pribadi menuju kampus	Penelitian ini sama – sama berbicara tentang aksesibilitas.	1. Lokasi penelitian 2. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner dan wawancara langsung.	Perbandingan antara kendaraan roda dua dan roda empat yang menuju kampus dengan menggunakan tingkat aksesibilitas

Universitas Hasanuddin.		3. Metode analisis data yang didapat adalah rute perjalanan di lingkup kampus, jarak, waktu dan kecepatan rata – rata tiap rute. 4. Menggunakan perangkat lunak Quantum GIS.	
----------------------------	--	---	--